

11

by Rini D

Submission date: 31-Mar-2020 07:44AM (UTC+0200)

Submission ID: 1285982410

File name: 11._KOLITA_15_-.doc (111.5K)

Word count: 2423

Character count: 15891

PENGUNAAN BAHASA ALAY DALAM MEDIA SOSIAL :

KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

Rini Damayanti, S.Pd., M.Hum

FBS Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

just_arinda@yahoo.com

ABSTRAK

Kehadiran bahasa alay dalam social bahasa di masyarakat khususnya kalangan remaja ini makin lama makin meluas dan berkembang. Penulisan bahasa alay juga sering digunakan di jejaring social seperti penulisan status facebook, twitter, dan saat ini yang sedang marak penulisan status pada BBM. Dalam hal ini bahasa alay merupakan ragam bahasa tulis. Dalam ragam bahasa tulis, seseorang harus memperhatikan kalimat yang disusun agar bisa dipahami oleh pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa a²⁰ dalam jejaring sosial. Hasil deskripsi berupa jenis-jenis gaya bahasa dan makna psikologis didalamnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif m¹⁸ akan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dalam jejaring sosial. Deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian dengan penggambaran melalui kata-kata atau kalimat untuk memperoleh suatu kesimpulan. Peneliti ini mengambil sampel jejaring sosial remaja. Dari hasil penelitian ini menambah ilmu pengetahuan mengenai ilmu bahasa dan psikologi, serta dalam bidang pendidikan dapat menerapkan hasil penelitian analisis gaya bahasa dalam pembelajaran psikolinguistik.

Kata kunci: *alay, media sosial, psikolinguistik*

PENDAHULUAN

Berbahasa sebagai kebutuhan primer tidak lepas dari kehidupan manusia dalam beraktivitas. Bahasa berperan penting bagi kehidupan manusia. Kemauan dan desakan untuk memakai salah satu bahasa ialah keinginan manusia untuk berhubungan antarsesamanya. Tanpa adanya bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi dengan manusia yang lainnya.

Ketika membahas bahasa kiranya tidak terlepas dari fungsi bahasa. Menurut Ke⁷ (2004 : 3) bahasa mempunyai beberapa fungsi. Fungsi tersebut dibedakan empat hal yaitu bahasa sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa sebagai alat untuk mengadakan interaksi dan adaptasi sosial, dan bahasa sebagai alat untuk mengadakan kontrol sos⁸.

Sesuai dengan fungsi sebagai alat untuk ekspresi diri dan bahasa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang ada dala⁸ benak manusia, sekurang-kurangnya untuk menunjukkan keberadaan diri manusia. Hal tersebut didorong agar menarik perhatian orang lain, serta untuk membebaskan diri dari semua tekanan emosi yang menggumpal pada hati manusia.

Selain sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa juga sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan alat utama bagi media massa, baik media cetak maupun media elektronik yang mempunyai fungsi memberikan informasi mendidik, dan menghibur.

Secara tidak langsung media massa berperan penting dalam upaya pembina³ dan pengembangan bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam membentuk masyarakat. Bahasa dalam lingkup masyarakat akan selalu mengalami pergerakan dan perubahan. Bahasa pun akan mengikuti pergerakan dan perubahan budaya dalam sebuah masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemakaian bahasa di kalangan remaja juga mengalami perkembangan. Hal ini memicu r³ nculnya ragam bahasa gaul atau bahasa alay. Bahasa alay memicu munculnya kecenderungan untuk memakai bahasa prokem yang memiliki kesan santai dan tidak kaku. Ketidakbakuan tersebut tercermin dalam kosakata, struktur kalimat, dan intonasi. Ragam bahasa gaul yang biasanya muncul karena sering digunakannya istilah-istilah baru oleh pengguna bahasa, dapat mempererat pergaulan dan memperkaya perbendaharaan Bahasa Indon⁶ ia.

Ragam bahasa gaul termasuk salah satu variasi bahasa yang digunakan masyarakat terutama dari kalangan selebritis dan kalangan muda sebagai bahasa santai dalam komunikasi sehari-hari untuk menambah keakraban diantara mereka. Penggunaan ragam bahasa gaul oleh kalangan remaja memiliki banyak yang menarik jika dicermati secara mendalam. Ragam bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan tersebut akan menciptakan suasana khusus dalam proses komunikasi.

Perkembangan zaman yang pesat membuat perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi berkembang begitu pesat sehingga memasuki aspek kehidupan manusia, dalam kehidupan yang serba canggih ini. Manusia mulai merambah dunia internet untuk menggali dan bertukar informasi baik dari dalam

negeri maupun luar negeri, teknologi internet menawarkan berbagai akses informasi yang beraneka ragam. Selain sebagai sarana untuk menggali dan bertukar informasi, internet juga sebagai sarana komunikasi antar manusia, sarana komunikasi tersebut biasanya dikatakan sebagai jejaring sosial.

Perkembangan teknologi informasi yang berupa internet berdampak pada perubahan dalam pemakaian bahasa kehidupan sehari-hari terutama pada kalangan remaja, banyak kalangan remaja yang melakukan komunikasi melalui situs jejaring sosial. Selain komunikasi, jejaring sosial juga digunakan para remaja sebagai tempat untuk menyatakan ekspresi diri dengan menggunakan ragam bahasa yang berbeda yaitu ragam bahasa gaul.

Munculnya ragam bahasa alay yang digunakan pada berbagai situs jejaring sosial merupakan salah satu bukti bahwa bahasa itu dinamis karena keterikatan bahasa dengan manusia yang kegiatannya selalu berubah. Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media berinteraksi sosial secara online sudah begitu meluas bahkan mendunia. Penggunaan jejaring sosial sebagai media komunikasi serta media ekspresi diri mengakibatkan banyak muncul ragam bahasa gaul, hal tersebut disebabkan pengguna situs jejaring sosial melakukan ekspresi diri secara terbuka dengan dorongan ingin menunjukkan keberadaan dirinya. Dari sekian banyak situs jejaring sosial yang ada pada dunia internet, *facebook* merupakan salah satu situs jejaring sosial yang sering digunakan sebagai media ekspresi diri. Hal tersebut dapat dilihat dari kenyataan yang ada di lapangan, banyak pengguna *facebook* yang menunjukkan eksistensi dirinya melalui ekspresi diri yang dituliskan pada beranda *facebook* secara terbuka.

Menurut Hadi (2009:2) *facebook* adalah situs jejaring sosial yang memiliki banyak keunggulan, di dalam situs jejaring sosial *facebook* para pengguna *facebook* dapat bergabung dalam sebuah komunikasi seperti, kota, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, pengguna situs jejaring sosial *facebook* dapat menambahkan daftar kontak pertemanan, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat informasi tentang dirinya.

Ragam bahasa alay yang banyak digunakan remaja untuk menunjukkan eksistensi diri merupakan salah satu variasi bahasa yang memperkaya ragam bahasa Indonesia, meskipun kosa katanya sudah banyak diubah oleh penggunanya. Ragam bahasa gaul memiliki keunikan-keunikan yang bersifat kreatif dan memiliki kekhasan tersendiri. Oleh karena itu, keunikan-keunikan dan kekhasan yang muncul dalam ragam bahasa gaul tersebut membuat suatu ketertarikan tersendiri untuk dilakukan penelitian.

METODOLOGI/METHODOLOGY

Penelitian yang berjudul "Penggunaan Bahasa Alay dalam Jejaring Sosial" merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sudjana (2008:52) metode deskriptif digunakan jika bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata sehingga hasil penelitian berisi kata-kata yang mendeskripsikan masalah dan mengklasifikasikan masalah.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari beranda jejaring sosial peneliti, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan proses penelitian dan pengambilan data. Data penelitian adalah kata yang terdapat pada beranda jejaring sosial peneliti dari status yang ditulis remaja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2006:206) adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan mendokumentasikan status-status yang ada dalam beranda yang muncul dalam jejaring sosial milik peneliti.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:149). Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk dapat menemukan, mengidentifikasi tindak bahasa dalam penulisan status pengguna jejaring sosial pada beranda milik peneliti. Penelitian ini menggunakan fasilitas telepon genggam dan laptop, khususnya pada aplikasi jejaring sosial serta menggunakan aplikasi yang digunakan untuk mengkopi status yaitu aplikasi *photo scape*.

ANALISA

Dalam penelitian ini, pilihan kata dan kosa kata yang digunakan penulis status biasanya bersifat mana suka. Yang paling penting pembaca dapat dengan mudah mengetahui makna dari status yang ditulis oleh alayers. Sehingga alayers dengan mudah dan sesuka hatinya dalam menentukan kata yang akan ditulis. Pilihan kata yang digunakan alayers tidak selalu baku, para

alayers sering kali menuliskan status di jejaring sosial dengan bahasa mereka sendiri dan bahasa tersebut tentunya sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

1. Penggunaan Singkatan

Chaer (2007:191) menjelaskan yang dimaksud dengan singkatan adalah hasil proses pemendekan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1461) mengartikan bahwa singkatan adalah (1) hasil menyingkat (memendekkan) yang berupa huruf atau gabungan huruf, (2) kependekan; ringkasan. Dengan demikian, semua kependekan kata atau frasa itu digolongkan ke dalam singkatan. Singkatan juga berarti hasil menyingkat (memendekkan) sehingga akronim merupakan salah satu bentuk singkatan.

Seperti yang terdapat dalam penulisan status bahasa alay dalam jejaring sosial, remaja cenderung menggunakan kosakata yang disingkat atau dipendekkan. Mereka lebih menyukai bahasa yang pendek, lincah dan kreatif. Singkatan yang dilakukan oleh para remaja dalam bahasa alay digunakan untuk komunikasi sehari-hari dengan maksud agar kosakata yang digunakan lebih unik, modern, dan dapat dirasakan lebih praktis serta singkat.

Otw waTuNgGOng.. (06/N139/Achyk Alfianti)

Singkatan OTW merupakan singkatan dari hasil pemendekan melalui proses pengekelan huruf-huruf awal dari kata "On The Way". Kata "On The Way" merupakan kata dari Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia memiliki arti di jalan atau perjalanan. Singkatan OTW biasanya dilafalkan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari untuk menyatakan sesuatu yang akan dilakukan atau sedang ditempuh. Kata OTW merupakan kata yang tidak asing lagi di kalangan remaja karena kata OTW digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari, akibatnya kata OTW digunakan dalam penulisan status dalam beranda facebook oleh remaja, selain faktor kebiasaan, faktor lain yang menjadi penunjang penggunaan kata OTW dalam penulisan status adalah faktor bentuk kata yang lebih singkat dari bentuk aslinya.

Penggunaan singkatan hasil pengekelan huruf awal leksem atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem merupakan singkatan yang sering digunakan atau dilafalkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya remaja. Penggunaan singkatan hasil dari pengekelan huruf awal dan beberapa huruf-huruf awal dari gabungan leksem terlihat lebih beraturan. Hal tersebut dikarenakan singkatan dibentuk melalui proses pengekelan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Penggunaan singkatan hasil pengekelan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem pada penulisan BBM.

Tabel 1 Pilihan Kata hasil pemendekan dari proses pengekelan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem.

No	Bentuk Singkatan	Kepanjangan
1	Magamon	Mahasiswa gagal move on
2	PHP	Pemberi Harapan Palsu
3	Kamse	Kampungank sekali
4	Baper	Bawa perasaan
5	gmon	Gagal move on
6	cogan	Cowok ganteng

2. Penggunaan Angka dalam Status Jejaring Sosial

Penggunaan angka dalam penulisan jejaring sosial didasarkan pada dua hal. Pertama, penggunaan angka dalam penulisan dimaksudkan untuk menggantikan huruf dengan sarat huruf yang diganti memiliki bentuk yang hampir sama dengan angka yang menggantikan atau yang disebut style substitusi huruf dengan angka karena ada kesamaan bentuk (SHAB). Kedua, penggunaan angka dalam penulisan dimaksudkan untuk menggantikan bunyi suku kata atau kata yang memiliki kesamaan suara dengan bunyi angka yang digantikan atau yang disebut dengan style substitusi suku kata, kata dengan angka karena kesamaan suara (SKASS) (Fanayun, 2010).

1 Menurut Fanayun (2010) penggunaan tanda baca dalam penulisan atau yang disebut dengan *style permainan tanda baca (s-pertaba)* yaitu penggunaan *tanda baca* dalam penulisan dimaksudkan untuk menyusun sebuah kata dengan cara mengkombinasikan tanda baca tersebut dengan unsur-unsur semiotik lingual lainnya. Tanda-tanda baca tersebut digunakan tidak untuk mematuhi kaidah-kaidah kebenaran secara gramatikal, tapi tanda baca tersebut digunakan semata-mata karena gaya dan sifatnya mana suka.

Jadi merupakan pencampuran angka 4 yang mirip dengan huruf A. Kata ur4ng berasal dari kata orang.

3. Penggunaan tanda baca, simbol dan emotikon

Penggunaan tanda baca dalam penulisan status alay disusun dengan cara mengkombinasikan tanda baca dengan unsur-unsur semiotika lainnya seperti simbol atau emotikon yang ada pada ponsel Blackberry atau Android. Penggunaan tanda baca dan simbol tidak memiliki aturan yang mengikatnya, karena penggunaan tanda baca dan simbol tersebut hanya sebagai gaya penulisan agar terlihat lebih menarik dan unik. 11

Kata emotikon adalah gabungan kata dari emotion dan ikon yang digunakan untuk mengekspresikan emosi sebuah pernyataan tertulis dan bisa mengubah serta meningkatkan interpretasi terhadap sebuah tulisan. Emotikon juga biasa disebut emosikon yang berarti sebuah simbol atau kombinasi dari simbol-simbol yang biasa digunakan untuk menggambarkan ekspresi wajah manusia yang mengandung emosi atau perasaan dalam bentuk pesan tulisan.

MriYaNg~MEriNdukaN~Kazlh~ZayaNg~Ehehehheeh,,? MET mlm LuR KAlIaN daH BuBuK LuM (●_●) (14/N5/Dizka Ayu Lestari)

Kata BUBUK merupakan bentuk kata serapan dari bahasa Jawa. Kata BUBUK merupakan kata yang tengah populer di kalangan remaja sehingga kata tersebut banyak digunakan dalam penulisan status dalam beranda *facebook*. Kata BUBUK juga merupakan kata serapan yang sering digunakan remaja dalam komunikasi sehari-hari. Kata BUBUK biasanya digunakan untuk menyatakan tidur.

Tabel 2 Penggunaan simbol dalam Facebook

No	Bentuk Singkatan	Kepanjangan
1	@	At (di)
2	w/	With (dengan)
3	x	nya

Terdapat tanda @ atau biasa disebut at yang berarti di (sedang berada di). Tanda @ sering digunakan dalam penulisan status BBM untuk menyatakan tempat. Tanda @ biasa digunakan oleh para remaja karena dianggap lebih singkat dan mudah dipahami. Data 1) ditulis dengan bahasa serta pelafalan yang biasa diucapkan sehari-hari yakni ayo berasal dari bentuk gramatikal ayo. Kata bezz merupakan sapaan orang kesayangan. Kata chuzz biasa digunakan untuk menyatakan segera berangkat

Penggunaan tanda baca dan simbol (*emoticon*) tersebut hanya sebagai gaya penulisan agar terlihat lebih menarik dan unik. Alayers dapat menggunakannya dengan bebas sesuai dengan kreatifitas yang dimilikinya.

Dalam penulisan status bahasa alay tidak didasarkan pada suatu aturan 11 atau kaidah yang sesuai dengan ragam bahasa baku. Penggunaan huruf dan angka tersebut tidak memiliki pola tertentu artinya kapan sebuah huruf ditulis dengan huruf kapital, kapan sebuah huruf ditulis dengan huruf kecil dan kapan sebuah huruf ditulis menggunakan angka. Penggunaan huruf kapital dan angka tersebut bersifat mana suka. Setiap alayers memiliki gaya tersendiri dalam menggunakannya.

Angka digunakan karena dinilai memiliki kemiripan bentuk dengan huruf yang dimaksudkan. Selain itu, penggunaan angka juga dimaksudkan untuk menggantikan bunyi suku kata atau kata yang memiliki kesamaan dengan bunyi angka tersebut. Alayers juga bebas menempatkan angka yang digunakan sesuai kreatifitas mereka masing-masing. Misalnya angka 9

digunakan untuk menggantikan huruf G karena memiliki kemiripan bentuk dengan huruf yang dimaksudkan.

SIMPULAN

Dengan hasil analisis data yang dijabarkan pada bab pembahasan, penelitian menghasilkan suatu penjabaran tentang penelitian pilihan kata yang digunakan adalah hasil pemendekan melalui proses pengekalan huruf awal kata dan pengekalan beberapa huruf pada kata yang digunakan. Hal tersebut tidak memiliki aturan yang pasti artinya kapan pilihan kata hasil pemendekan itu digunakan dan penggunaannya bersifat bebas sesuai kreatifitas penggunanya. Tata tulisan bersifat manasuka dan bebas artinya kapan suatu kata ditulis menggunakan huruf kapital, dan ditulis dengan mengkombinasikan angka dipengaruhi oleh penggunaan simbol-simbol, tanda baca dan *emoticon* yang digunakan alayers untuk menuliskan sebuah status agar dilihat lebih menarik dan penuh kreatifitas.

REFERENSI/REFERENCES

- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fanayun. 2010. *Alay Mode On*. Yogyakarta : Easymedia.
- Handi, Mulya. 2009. *Facebook untuk Orang Awan*. Palembang: Maxikom.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi:Komposisi Lanjutan III*. Jakarta : Gramedia.
- Mastuti, Indari.2008. *Bahasa Baku VS Bahasa Gaul*. Jakarta: Hi-fest Publishing.
- Sarwono, Sarlito W.2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Gramedia.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono. 2002. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syamsu, Yusuf. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rajawali Press.
- <https://daenggulang.wordpress.com/2012/10/29>

RIWAYAT HIDUP/CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Rini Damayanti, S.Pd.,M.Hum
Institusi : FBS Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Pendidikan :
★ S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
★ S2 Linguistik Terapan, Universitas Negeri Yogyakarta
Minat Penelitian :
★ Sosiolinguistik
★ Psikolinguistik
★ Linguistik
★ Sastra

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pusatbahasaalazhar.wordpress.com

Internet Source

4%

2

ipkt.org:8080

Internet Source

2%

3

sman7denpasar.sch.id

Internet Source

2%

4

blokgurusmpnegeri1lahat.blogspot.com

Internet Source

1%

5

media.neliti.com

Internet Source

1%

6

Reza Ertika, Dian Eka Chandra W., Irma Diani.
 "RAGAM BAHASA GAUL KALANGAN REMAJA
 DI KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS,
 2019

Publication

1%

7

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

1%

8

ajengdwi309.wordpress.com

Internet Source

1%

9	balgiestassignment.blogspot.com Internet Source	1 %
10	andary23.blogspot.com Internet Source	1 %
11	sando-tkj4.blogspot.com Internet Source	1 %
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.uns.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	1 %
15	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1 %
16	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
17	xcontohmakalah.blogspot.com Internet Source	1 %
18	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	1 %
19	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
20	jurnal.isbi.ac.id	

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off